

PERKEMBANGAN KEBUTUHAN
TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

Dra Adiyana Adam M.Pd

ABSTRAK

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, dan media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal.

Fungsi media dalam pembelajaran secara rinci adalah Memperjelas penyajian materi (pesan) dalam bentuk visualisasi yang jelas sehingga pesan tidak terlalu bersifat verbalistik. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Menjadikan pengalaman manusia dari abstrak menjadi kongkret Memberikan stimulus dan rangsangan kepada siswa untuk belajar secara aktif. Dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi. Ketika mendengar atau menonton bahan informasi, para siswa bersifat pasif. Partisipasi yang diharapkan dari siswa hanya terbatas pada persetujuan atau ketidaksetujuan mereka secara mental, atau terbatas pada perasaan tidak/kurang senang, netral, atau senang.

A. PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Dan ada pula yang mendefinisikan bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya.

Kemudian menurut National Education Associaton mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras. Karena proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen

sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Maka atas dasar inilah makalah ini ditulis dengan judul “ PERKEMBANGAN KEBUTUHAN TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN “. Semoga makalah ini dapat menambah wawasan berpikir dan ilmu pengetahuan terkhusus pada masalah penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran.

A. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan penting yaitu bagaimana perkembangan kebutuhan terhadap penggunaan media pembelajaran pada sisi :

1. Normatif (Pencapaian Standar Penguasaan)
2. Ekspresif (Belajar lebih Banyak, lebih cepat, dan tepat)
3. Antisipatif (Kemampuan Menghadapi Masa Depan yang tidak Menentu).
4. Komparatif (Kemampuan Bersaing dengan Warga Dunia)

PEMBAHASAN

1. Perkembangan Kebutuhan Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Pada Sisi Normatif (Pencapaian Standar Penguasaan)

Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran tapi pada hakikatnya bukan media pembelajaran itu sendiri yang menentukan hasil belajar. Ternyata keberhasilan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tergantung pada tiga hal yaitu¹ (1) isi pesan, (2) cara menjelaskan pesan, dan (3) karakteristik penerima pesan. Dengan demikian dalam memilih dan menggunakan media, perlu diperhatikan ketiga faktor tersebut.

Apabila ketiga faktor tersebut mampu disampaikan dalam media pembelajaran tentunya akan memberikan hasil yang maksimal, terutama pada pencapaian tujuan penggunaan media pembelajaran seperti.²

¹ Ashar, Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002). hal 34

² Wina, Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) hal. 85

- Mempermudah proses belajar-mengajar
- Meningkatkan efisiensi belajar-mengajar
- Menjaga relevansi dengan tujuan belajar
- Membantu konsentrasi siswa

2. Perkembangan Kebutuhan Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Pada Sisi Ekspresif (Belajar lebih banyak, lebih cepat, dan tepat)

Fungsi media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang sangat menentukan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Secara umum efektifitas penggunaan media pembelajaran dapat berfungsi sebagai³ :

- a. Mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang sebelumnya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang sebelumnya teoritis menjadi fungsional praktis.
- b. Membangkitkan motivasi belajar
- c. Memperjelas penyajian pesan dan informasi.
- d. Memberikan stimulasi belajar atau keinginan untuk mencari tahu

Sedangkan Fungsi media secara khusus memiliki empat fungsi yaitu⁴:

- fungsi atensi.
- fungsi afektif.
- fungsi kognitif.
- fungsi kompensatoris.

Dalam fungsi atensi, khususnya media visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran.

Dalam Fungsi afektif , khususnya media visual dapat diamati dari tingkat “kenikmatan” siswa ketika belajar (membaca) teks bergambar. Dalam hal ini gambar atau simbol visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.

Dalam fungsi kognitif, khususnya media visual melalui gambar atau lambang visual dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan/informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang visual tersebut.

³ Rustina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika untuk guru, calon guru, orangtua, dan para pecinta matematika*. (Bandung : ALFABETA, 2013) hal. 67

⁴ Sumiati, dkk. *Metode Pembelajaran*. (Bandung : CV Wahana Prima, 2009) hal. 88

Dalam fungsi kompensatoris media pembelajaran adalah memberikan konteks kepada siswa yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi dalam teks. Dengan kata lain bahwa media pembelajaran ini berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dalam bentuk teks (disampaikan secara verbal).

Dari beberapa penjabaran diatas, dapat disimpulkan fungsi media dalam pembelajaran secara rinci adalah sebagai berikut: Memperjelas penyajian materi (pesan) dalam bentuk visualisasi yang jelas sehingga pesan tidak terlalu bersifat verbalistik. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Menjadikan pengalaman manusia dari abstrak menjadi kongkret Memberikan stimulus dan rangsangan kepada siswa untuk belajar secara aktif. Dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Dengan memanfaatkan fungsi di atas diharapkan kita dapat mengoptimalkan fungsi dari media dan mendapatkan efektivitas pemanfaatan media pada proses pembelajaran dan tidak diragukan lagi bahwa semua media itu perlu dalam pembelajaran.⁵

3. Perkembangan Kebutuhan Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Pada sisi Antisipatif (Kemampuan Menghadapi Masa Depan yang tidak Menentu).

Untuk mengenali beberapa ciri media pembelajaran, berikut akan tersajikan beberapa ciri antisipatif yang merupakan alasan mengapa media digunakan. Yaitu:⁶

- a. Ciri fiksatif (fixative property). Ciri ini menggambarkan kemampuan merekam, menyimpulkan, melestarikan, dan mengkonstruksi suatu peristiwa atau obyek. Cara ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau objek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dapat digunakan setiap saat. Media yang dikembangkan seperti photography, video tape, audio tape, disket komputer, dan film. Maka media ini memungkinkan suatu rekaman kejadian yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

⁵ S. Arief Sadiman dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1984) hal 76

⁶ Ashar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002). hal 65

- b. Ciri manipulatif (manipulative property). Suatu kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar atau time-lapse recording. Kemampuan media dari ciri manipulatif memerlukan perhatian sungguh-sungguh karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau potongan bagian-bagian yang salah, maka akan terjadi pula kesalahan penafsiran yang tertentu saja akan membingungkan dan bahkan menyesatkan sehingga dapat mengubah sikap mereka kearah yang tidak diinginkan. Praktiknya seperti bagaimana proses larva menjadi kepompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik rekaman fotografer di samping itu juga dapat diperlambat menayangkan kembali hasil rekaman video. Selain itu juga bisa diputar mundur. Misalnya pula, proses loncat galah atau reaksi kimia dapat diamati melalui bantuan kemampuan manipulatif dari media. Demikian pula, suatu aksi gerakan dapat direkam dengan foto kamera untuk foto. Pada rekaman gambar hidup (video, motion film) kejadian dapat diputar mundur.
- c. Ciri distributif (distributive property). Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransmisikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian ini. Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat direproduksi seberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat. Konsistensi informasi yang telah direkam akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya

4. Perkembangan Kebutuhan Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Pada sisi Komparatif (Kemampuan Bersaing dengan Warga Dunia)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK tersebut perlu penyesuaian-penyesuaian, terutama sekali yang berkaitan dengan faktor-faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor tersebut adalah media pembelajaran yang perlu dipelajari dan dikuasai guru/calon guru, sehingga

mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa secara baik berdaya guna dan berhasil guna.⁷

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Agar media pembelajaran mempunyai daya saing, maka perlu mempertimbangkan karakteristik media yang harus dipilih yaitu:⁸

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam memilih media. Dalam penetapan media harus jelas dan operasional, spesifik, dan benar-benar tergambar dalam bentuk perilaku.
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
- c. Kondisi siswa dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan, budaya, dan lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran
- d. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal
- e. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai

Selain pertimbangan diatas untuk memilih media dapat menggunakan pola seperti yang lain. Sejumlah pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang tepat dapat kita rumuskan dalam satu kata ACTION, yaitu akronim dari:⁹

1. Access

⁷ Bahri Syaiful Djamarah dan Aswan Zain.. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) hal 98

⁸ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers. 2002) .hal .11

⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010). hal. 204

Kemudahan akses menjadi pertimbangan pertama dalam memilih media. Misalnya kita menggunakan media internet perlu dipertimbangkan terlebih dahulu saluran untuk koneksi keinternet tersebut. Akses juga menyangkut aspek kebijakan.

2. Cost

Biaya juga harus dipertimbangkan. Banyak jenis media yang dapat menjadi pilihan kita. Media canggih biasanya mahal. Namun mahalnyaa biaya harus kita hitung aspek manfaatnya. Semakin banyak yang menggunakan maka unit cost dari sebuah media akan semakin menurun.

3. Technology

Mungkin saja kita tertarik terhadap suatu media tetapi kita harus mempertimbangkan tentang aspek pendukungnya.

4. Interactivity

Media yang baik adalah yang dapat memunculkan komunikasi dua arah atau intraktivitas. Setiap kegiatan pembelajaran yang anda kembangkan tentu saja memerlukan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

5. Organization

Pertimbangan yang juga penting adalah dukungan organisasi. apakah kepala sekolah mendukung atau tidak.

6. Novelty

Kebaruan dari media yang anda pilih juga harus menjadi pertimbangan. Media yang lebih baru biasanya lebih baik dan lebih menarik bagi siswa.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perkembangan Kebutuhan Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Pada Sisi **Normatif**. Dalam hal ini pencapaian standar penguasaan dapat diperoleh dengan cara memperhatikan hal-hal penting dalam pembelajaran yaitu : (1) isi pesan, (2) cara menjelaskan pesan, dan (3) karakteristik penerima pesan.
2. Perkembangan Kebutuhan Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Pada Sisi **Ekspresif**. Untuk efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan

pembelajaran, sangat dibutuhkan media karena dapat difungsikan secara umum sebagai : Mengubah titik berat pendidikan formal, Membangkitkan motivasi belajar, Memperjelas penyajian pesan dan informasi, Memberikan stimulasi belajar atau keinginan untuk mencari tahu. Sedangkan Fungsi media secara khusus memiliki empat fungsi yaitu : fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi kompensatoris.

3. Perkembangan Kebutuhan Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Pada sisi **Antisipatif**. Untuk mengenali beberapa ciri media pembelajaran, berikut akan tersajikan beberapa ciri antisipatif yang merupakan alasan mengapa media digunakan. Yaitu : Ciri fiksatif (fixative property), Ciri manipulatif (manipulatif property), Ciri distributif (distributive property).
4. Perkembangan Kebutuhan Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Pada sisi **Komparatif**. Karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, terutama pada media pembelajaran.

DAFTAR PUSRAKA

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) 2003
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers). 2002
- Djamarah Bahri Syaiful dan Aswan Zain.. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta) 2006
- Rustina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika untuk guru, calon guru, orangtua, dan para pecinta matematika*. (Bandung : ALFABETA) 2013
- Sadiman S. Arief, dkk.. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.) 1984
- Sumiati, dkk. *Metode Pembelajaran*. (Bandung : CV Wahana Prima), 2009
- Sanjaya, Wina . *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group) 2010.

